

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang penelitian

Kondisi persaingan saat ini semakin kompetitif. Hal ini menuntut perusahaan atau organisasi untuk dapat meningkatkan kinerja karyawan dalam mencapai peningkatan produktivitas secara kualitas dan kuantitas, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lain bahkan mampu berada di atas perusahaan lain. Sumber daya manusia yang baik terdiri dari orang-orang yang merancang dan merumuskan seluruh strategi dan tujuan organisasi. Untuk menciptakan kinerja yang tinggi, dibutuhkan adanya peningkatan kerja yang optimal dan mampu mendayagunakan potensi sumber daya manusia yang dimiliki oleh karyawan guna menciptakan tujuan organisasi, sehingga akan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan perusahaan/organisasi.

Di setiap perusahaan lebih banyak ditentukan oleh sumber daya manusia yang mengelola, mengendalikan, dan mendayagunakan sumber-sumber daya *non*manusia yang dimiliki. Oleh karena itu masalah karyawan merupakan masalah besar yang harus mendapat perhatian bagi perusahaan. Dalam undang-undang nomor 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerjamenyebutkan bahwa setiap tenaga kerja berhak mendapat perlindungan atas keselamatannya dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas Nasional. Undang-undang tersebut menekankan bahwa setiap perusahaan wajib melaksanakan program kesehatan dan keselamatan kerja sebagai hak tenaga kerja. Secara spesifik, pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja perlu dan sangat penting karena membantu terwujudnya pemeliharaan karyawan yang baik, sehingga mereka menyadari arti penting dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja bagi dirinya maupun perusahaan.

Program tersebut pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas kerja karyawan seperti yang telah dikonfirmasi secara tidak langsung dalam undang-undang yang telah diuraikan sebelumnya Menurut Milyandra (2009) Keselamatan dan kesehatan karyawan yang buruk dalam bekerja jelas akan menghambat proses produksi yang dijalankan oleh setiap karyawan pada masing-masing departemen yang dipertanggungjawabkan oleh 2 karyawan tersebut.

Jika proses produksi tersebut terhambat, akan berimplikasi pada menurunnya *output* karyawan (produktivitas). Seperti yang diungkapkan oleh Lestari dan Trisulianti (2017: 227) dalam penelitiannya bahwa kesehatan dan keselamatan kerja memiliki hubungan positif terhadap produktivitas karyawan. Kemudian diperkuat oleh teori yang dikemukakan oleh Husni yang menyatakan bahwa keselamatan kerja bertalian dengan kecelakaan kerja yang dapat mengacaukan proses yang telah diatur dalam suatu aktivitas.

Pada umumnya kecelakaan kerja disebabkan oleh dua faktor, yaitu manusia dan lingkungan. Faktor manusia yaitu tindakan tidak aman dari manusia seperti sengaja melanggar peraturan keselamatan kerja yang diwajibkan dan kurang terampilnya pekerja itu sendiri. Sedangkan faktor lingkungan yaitu keadaan tidak aman dari lingkungan kerja yang menyangkut antara lain peralatan atau mesin-mesin, tetapi frekuensi terjadinya kecelakaan kerja lebih banyak terjadi karena faktor manusia, karena manusia yang paling banyak berperan dalam menggunakan peralatan di perusahaan.

PT Lautan Teduh adalah salah satu dealer sepeda motor terbesar di Kota Bandar Lampung yang tidak hanya menjual sepeda motor namun juga melayani *service* dan penjualan *sparepart* sepeda motor. Maksimalnya produktivitas kerja karyawan di sisi lain PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung memiliki bentuk program kesehatan dan keselamatan kerja, yakni terdiri dari jaminan asuransi kesehatan karyawan, lingkungan kerja, dan sarana prasarana, di mana ke tiga bentuk program K3 tersebut secara teoretis memiliki hubungan positif terhadap produktivitas kerja karyawan yang akan bermuara pada peningkatan profitabilitas. Seperti yang di ungkapkan oleh Ravianto (2015 : 65). bahwa jaminan sosial, lingkungan kerja yang baik, dan sarana produksi merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan. Jadi, dengan adanya pelaksanaan program K-3 ini, karyawan akan merasa aman, terlindungi dan terjamin keselamatannya, sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi baik dari segi biaya, waktu dan tenaga serta dapat meningkatkan produktivitas kerja bagi karyawan. Permasalahan yang ditemui dilapangan adalah masih banyak teknisi atau mekanik dan juga karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja memperbaiki sepeda motor milik pelanggan, hal ini menyebabkan beberapa kondisi seperti kecelakaan ringan yang dialami karyawan. Karyawan juga tidak terlalu mengutamakan program K3, padahal pada beberapa

waktu di saat cuaca sedang ekstrem hal ini akan melemahkan imunitas tubuh karyawan dan menyebabkan karyawan sakit atau izin tidak masuk kerja. Berikut ini data fasilitas K3 di PT Lautan Teduh:

Tabel 1 Data fasilitas K3 di PT Lautan Teduh, Tahun 2020

Fasilitas	Kondisi	Jumlah
Atribut Pelindung Diri (Sarung Tangan, Kacamata pelindung, dll)	Baik	50
Pakaian Seragam	Baik	100
Pecegah Kebakaran	Baik	10
Kotak P3K	Baik	5
Kamar mandi/ Toilet	Baik	4
Ruang Istirahat	Baik	1

Sumber : PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung, 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa atribut pelindung diri yang tersedia hanya separuh dari jumlah seragam kerja yang tersedia. Jika demikian dikhawatirkan akan terjadi karyawan bekerja tanpa menggunakan atribut pelindung diri, dari permasalahan-permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk menelusuri secara ilmiah hubungan K3 terhadap produktivitas kerja karyawan. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul skripsi yaitu **“Pengaruh Kesehatan Kerja dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung”**.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diantaranya yaitu :

- a. Kurangnya kehati-hatian karyawan dalam bekerja atau sengaja mengabaikan keselamatan dengan tidak mengenakan alat keselamatan kerja.
- b. Belum optimalnya pengadaan dan penggunaan alat pelindung diri dan kelayakan lingkungan kerja.
- c. Rendahnya kesadaran karyawan akan pentingnya mengutamakan penerapan K3 .
- d. Kurangnya optimalnya penyuluhan program K3 kepada para karyawan.

2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kesehatan Kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan pada PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung ?
2. Apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan pada PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung ?
3. Apakah kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan pada PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah kesehatan berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui apakah keselamatan kerja berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui apakah kesehatan dan keselamatan kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap produktifitas kerja karyawan PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk melatih berpikir secara ilmiah dengan berdasarkan pada ilmu yang diperoleh dibangku kuliah khususnya lingkup manajemen sumber daya manusia dan menerapkannya pada data yang diperoleh dari objek yang diteliti.

b. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pikiran sebagai masukan berupa informasi sebagai bahan dalam kegiatan evaluasi instansi untuk memperhatikan karyawan yang memiliki masalah pada

kesehatan dan keselamatan kerja yang berpengaruh pada produktifitas kerja karyawan.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di gunakan untuk bahan literature bagi peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan kesehatan dan keselamatan kerja yang berpengaruh terhadap produktifitas karyawan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sifat penelitian : Penelitian kuantitatif
2. Populasi penelitian : Karyawan pada PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung.
3. Sampel penelitian : Karyawan pada PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung yang berjumlah 30 orang.
4. Objek penelitian : Program Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja.
5. Tempat penelitian : Kegiatan penelitian ini di lakukan di PT Lautan Teduh Kota Bandar Lampung

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini digunakan ruang lingkup penelitian skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar Belakang Penelitian, Identifikasi masalah dan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Ruang Lingkup Penelitian.

BAB II : KAJIAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang Kajian Literatur, Penelitian Relavan, Kerangka Pemikiran, Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang Jenis Penelitian, Objek dan Lokasi Penelitian, Metode Penelitian (Operasional Variabel, Populasi dan Sampel), Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang deskripsi tempat penelitian, analisis data, serta pembahasan.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan kesimpulan serta saran, yang merupakan bab akhir dari penelitian.

DAFTAR LITERATUR

LAMPIRAN-LAMPIRAN